



**KEPUTUSAN PRESIDEN GEORGE WALKER BUSH MENERAPKAN
RENDITION PASCA SERANGAN 11 SEPTEMBER 2001**

*(THE PRESIDENT GEORGE WALKER BUSH'S DECREE APPLYING
RENDITION IN THE POST SEPTEMBER 11, 2001 ATTACK)*

SKRIPSI

Oleh

**IKA VITA JAYANTI
NIM: 050910101123**

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2012



KEPUTUSAN PRESIDEN GEORGE WALKER BUSH MENERAPKAN RENDITION PASCA SERANGAN 11 SEPTEMBER 2001

*(THE PRESIDENT GEORGE WALKER BUSH'S DECREE APPLYING
RENDITION IN THE POST SEPTEMBER 11, 2001 ATTACK)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan kuliah Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

IKA VITA JAYANTI
NIM: 050910101123

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku dan keluargaku yang senantiasa mendukungku
2. Para pengajar yang telah berperan penting bagi pendidikanku
3. Almamaterku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

MOTTO

“What you get by achieving your goals is as important as what you become by achieving your goals.”

(Henry David Thoreau)*

“When you realize there is something you don't understand, then you're generally on the right path to understanding all kinds of things.”

(Jostein Gaarder)**

“You just hold your head high and keep those fists down. No matter what anybody says to you, don't you let 'em get your goat. Try fightin' with your head for a change.”

(Harper Lee)***

* Henry David Thoreau. 1854. *Walden*. Washington DC: Library of America

** Jostein Gaarder. 2003. *The Solitaire Mystery*. Bandung: Jalasutra.

*** Harper Lee. 2006. *To Kill A Mocking Bird*. Bandung: Qanita.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Vita Jayanti

NIM : 050910101123

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "*Keputusan Presiden George Walker Bush Menerapkan Rendition Pasca Serangan 11 September 2001*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2012

Yang menyatakan,

Ika Vita Jayanti
NIM: 050910101123

SKRIPSI

KEPUTUSAN PRESIDEN GEORGE WALKER BUSH MENERAPKAN RENDITION PASCA SERANGAN 11 SEPTEMBER 2001

*(THE PRESIDENT GEORGE WALKER BUSH'S DECREE APPLYING
RENDITION IN THE POST SEPTEMBER 11, 2001 ATTACK)*

Oleh

IKA VITA JAYANTI

NIM: 050910101123

Dosen Pembimbing : Drs. Agung Purwanto, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Keputusan Presiden George Walker Bush menerapkan Rendition Pasca Serangan 11 September 2001*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 21 Juni 2012

pukul : 11.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Pengaji,
Ketua,

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D
NIP. 19610828 199201 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP. 19681022 199303 1 002

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 19590831 198902 1 001

Anggota III,

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.,MA
NIP. 19770810 200604 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 19520727 198103 1 003

Ika Vita Jayanti

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jember

ABSTRACT

Rendition is an enhance interrogation technique using torture. This technique is illegal but it is believed to be the most effective tool to gain information from the tortured subjects. Since September 11 attack by Al-Qaeda under George Walker Bush administration, rendition has been practiced intensively. This operation is conducted by the Central Intelligent Agency (CIA) as a mandatory given by President Bush. Rendition is practiced by kidnapping terrorist suspects and fly them to the CIA's secret prisons in third-party states outside the United States. President Bush chose to use rendition because he realized that the US needs a better security system to protect the country. Rendition is the answer to have a better homeland security because its nature is to prevent terrorists from doing their actions that could potentially harm the US national security and interests. In spite of his recognition that this practice is somewhat extrajudicial, President Bush believed that it was the most effective way to meet his targets. President Bush utilized rendition because there is a real threat from terrorist organizations all over the world that could attack the US. There is also demand from public that the US must have a better security system. President Bush's other reason to apply rendition was because of his background; in that he tends to create some extreme policies such as rendition. He was also supported by the opinions of some international relations analysts who introduced the idea of Clash of Civilization that triggered the preemptive policies.

Key words: *Rendition, September 11 Attack, George Walker Bush Administration, Al-Qaeda*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Keputusan Presiden George Walker Bush Menerapkan *Rendition* dalam Mengatasi Isu Terorisme Pasca Serangan 11 September 2001. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tiga tahun yang lalu, yang merupakan awal proses penulisan skripsi ini, penulis tertarik pada sebuah *motion debate* mengenai pro dan kontra praktek *rendition* yang dilakukan pemerintahan Amerika Serikat di bawah mandat Presiden George Walker Bush. *Rendition* merupakan praktek ilegal yang kontroversial setelah kebenaran bahwa AS menjalankan praktek ini terbuka. Praktek ini bertentangan dengan nilai-nilai Hak Azasi Manusia yang sangat dijunjung tinggi AS. Walaupun demikian, pemerintah AS berkeras praktek ini layak dijalankan karena dianggap mampu memberantas jaringan terorisme yang telah menyerang AS. Selain *rendition* merupakan fenomena telah ikut andil dalam mengubah arah studi ilmu hubungan internasional yang kini semakin meyakini ide *Clash of Civilization*, pertentangan antara menolak tindakan yang merendahkan HAM dan tindakan yang mampu menghentikan serangan-serangan brutal terorisme yang melukai manusia, merupakan hal yang sangat menarik untuk ditelusuri lebih dalam.

Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan peran dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih atas peran dan bantuan pihak-pihak berikut ini:

1. Drs. Agung Purwanto, M.Si, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai sekretaris jurusan telah memberikan banyak bantuan akademik bagi penulis dan mahasiswa HI lainnya.

2. Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D selaku ketua penguji; Drs. Djoko Susilo, M.Si dan Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.,MA selaku anggota penguji; yang telah memberikan banyak masukan bagi perbaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan segenap civitas akademika di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menginspirasi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Para *debaters* di University Student English Forum (USEF) yang telah memberikan ide *rendition* untuk skripsi ini dan telah membantu penulis untuk terus berpikir kritis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Herbert Irawan yang telah membantu menterjemahkan materi-materi untuk penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, karenanya penulis akan senantiasa menerima kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan ilmu pengetahuan. Penulis berharap skripsi ini memberikan kontribusi bagi pestudi ilmu Hubungan Internasional serta dapat menjadi sumbangsih bagi berkembangnya ilmu pengetahuan.

Jember, 9 Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	9
1.2.1 Batasan Materi	9
1.2.2 Batasan Waktu	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Kerangka Pemikiran	10
1.5 Hipotesis	18
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	18

1.6.2 Metode Analisis Data	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
BAB 2. INSIDEN 11 SEPTEMBER 2001	21
2.1 Serangan 9/ 11	21
2.2 Pelaku Serangan 9/ 11.....	26
2.3 Efek Serangan 9/ 11 bagi AS	34
2.3.1 Meningkatnya Sentimen Anti-AS di Berbagai Negara .	35
2.3.2 Sektor Perekonomian.....	39
2.3.3 Sektor Pariwisata.....	41
2.3.4 Sektor Penerbangan.....	44
BAB 3. KEAMANAN AMERIKA SERIKAT PASCA SERANGAN TERORISME 11 SEPTEMBER 2001	47
3.1 Konsep Keamanan Amerika Serikat.....	47
3.1.1 <i>Quadrennial Defense Review 2001</i>	50
3.1.2 <i>National Security Strategy 2002</i>	53
3.1.3 <i>National Strategy for Homeland Security 2002</i>	55
3.1.4 <i>Pre-Emptive Strike Doctrine</i>	62
3.2 Persepsi George Walker Bush atas Serangan 9/ 11	66
3.3 Persepsi Warga AS atas Serangan 9/ 11.....	70
3.4 <i>Rendition</i>	73

BAB 4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PRESIDEN GEORGE W. BUSH MENERAPKAN RENDITION ..	77
4.1 Serangan Terbuka dari Organisasi Teroris	78
4.2 Tekanan Publik Amerika Serikat.....	86
4.3 Latar Belakang George Walker Bush	93
BAB 5. KEBERHASILAN OPERASI RENDITION	102
5.1 Khalid Shaikh Muhammad	102
5.2 Abu Zubaydah	103
5.3 Ibn Shaikh al-Libi	104
5.4 Walid Bin ‘Attash	105
5.5 Muhammad Saad Iqbal Madni	106
BAB 6. KESIMPULAN	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	120

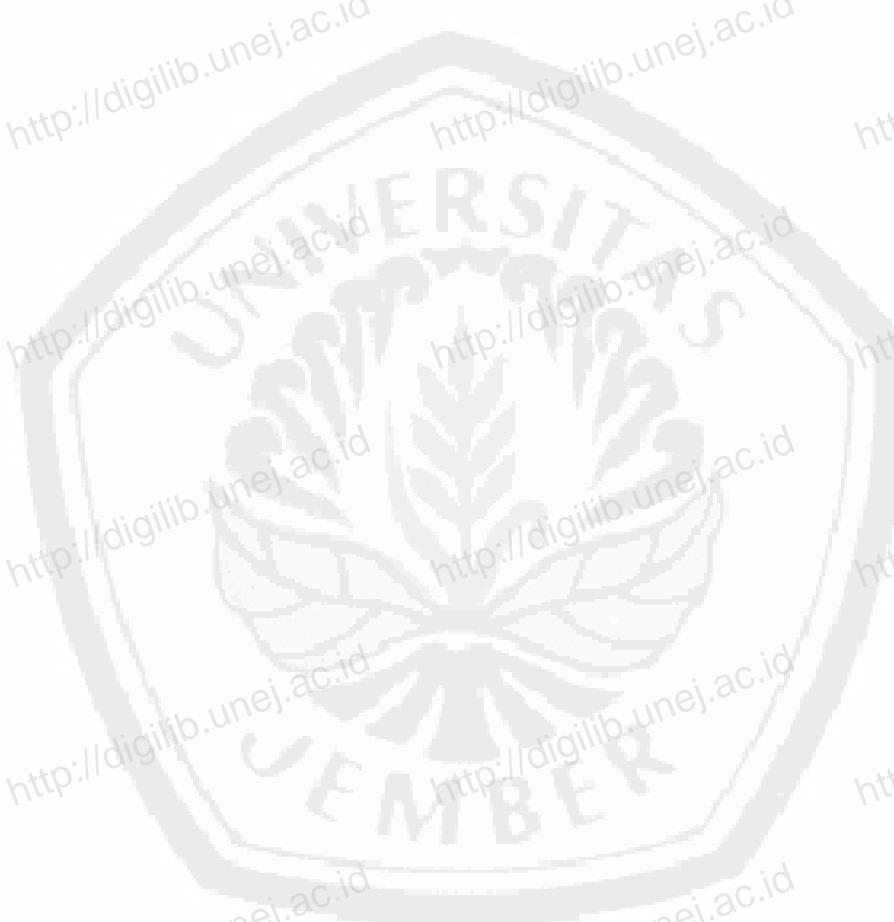
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah Perjalanan Asing dan Domestik AS (2002-2004).....	43
Tabel 2.2 Jumlah Belanja Perjalanan Asing dan Dosemstik AS (2002-2004).....	43
Tabel 3.1 Perkiraan Peningkatan Pembiayaan Program Keamanan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Jumlah Dana Peningkatan Keamanan Penerbangan.....	45
Gambar 4.1 Data Terorisme Internal di Eropa Barat.....	84



DAFTAR SINGKATAN

1. AS : Amerika Serikat
2. CIA : *Central Intelligent Agency*
3. CTAs : *Clandestine Transnational Actors*
4. DHS : *Department of Homeland Security*
5. DJIA : *Dow Jones Industrial Average*
6. FAA : *Federal Aviation Administration*
7. FBI : *Federal Bureau Investigation*
8. GDP : *Gross Domestic Product*
9. HAM : Hak Azasi Manusia
10. MAK : Maktab al-Khidamat
11. NASDAQ : *National Association of Securities Dealer Automated Quotation*
12. NATO : *North Atlantic Treaty Organization*
13. NMS : *National Military Strategy*
14. NSHS : *National Strategy for Homeland Security*
15. NSS : *National Security Strategy*
16. NTSB : *National Transportation Safety Board*
17. NYSE : *New York Stock Exchange*
18. PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
19. QDR : *Quadrennial Defense Review*
20. TSA : *Transportation Security Administration*
21. TWEED : *The West Europe Event Data*
22. UNCAT : *United Nations Convention Against Torture*
23. WTC : *World Trade Center*

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Transkrip Pidato Presiden George Walker Bush kepada Kongres setelah Serangan 11 September 2001	120
Lampiran 2	Transkrip Pidato Presiden George Walker Bush di West Point 1 Juni 2002	129
Lampiran 3	Transkrip “ <i>Letter to America</i> ” Osama bin Laden 2001	135
Lampiran 4	Peta Transfer Penerbangan Subyek <i>Rendition</i> oleh <i>Central Intelligent Agency</i> (CIA)	145
Lampiran 5	Berita Pengakuan Praktek <i>Rendition</i> oleh Presiden George Walker Bush	146